

Observasi Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Surabaya-Gresik-Sadang

¹ Totok Dwi Sutanto, ² Sugeng Dwi Hartantyo

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan
email: totokdwi553@gmail.com

Abstrak

Gaya kepemimpinan dalam perusahaan atau dalam lokasi proyek adalah merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi berlangsungnya pekerjaan. Akibat yang bisa timbul dari penerapan gaya kepemimpinan yang tidak tepat dapat mempengaruhi jalannya suatu pekerjaan dan otomatis memberikan dampak yang sangat buruk terhadap keberhasilan atau kelancaran proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dengan menerapkan indikator gaya kepemimpinan sifat, tempramen, kebiasaan, watak serta kepribadian. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji determinasi (R) dan uji t. Data diperoleh dari menyebarkan angket berupa kuesioner yang disebar di lokasi penelitian. Hasil yang dicapai dalam penelitian menunjukkan hasil uji validitas dan uji reabilitas menunjukkan valid dan realibel, tingkat kesalahan 95% atau 0,05 menghasilkan hasil uji determinasi menghasilkan 88% variasi variabel kinerja pekerja dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan. sementara uji t menghasilkan hasil $X_1=2,71$, $X_2=3,230$, $X_3=4,278$, $X_4=7,217$ dan $X_5=3,253$ dan semuanya signifikan, dari hasil pengujian dapat diartikan bahwasanya gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Pengaruh, Kinerja Pekerja.

Abstract

Leadership style within the company or in the project location greatly influences the work progress. The use of improper leadership style would influence the execution of the project, which would have a negative impact on the success of the project. This study aims to determine the influence of leadership style by using several indicators of leadership style, namely traits, temperament, habits, character and personality. The analytical method used in this study is the validity test, reliability test, determination test (R) and t-test. The data was obtained using questionnaires distributed at the research location. The results of the study indicated that the validity test and the reliability test was shown to be valid and reliable, an error rate of 95% or 0.05 resulted in the determination test results, which produced 88% of the variable variation in employee performance which can be explained by leadership style variables. While the t-test yielded the results of $X_1 = 2,71$, $X_2 = 3,230$, $X_3 = 4,278$, $X_4 = 7,217$ and $X_5 = 3,253$, all of which are significant. Based on the results of the test, it can be interpreted that the leadership style has a significant and positive influence on performance.

Keywords: Leadership style, influence, workers' performance

Diterima : Juni 2020
Disetujui: Juni 2020
Dipublikasi: Juni 2020

©2020 Totok Dwi Sutanto, Sugeng Dwi Hartantyo
Under the license CC BY-SA 4.0

Pendahuluan

Bertambahnya penduduk atau pemekaran manusia memiliki dampak terhadap situasi perkembangan infrastruktur yang ada, tidak lain juga termasuk terhadap proyek pembangunan jalan-jalan yang saat ini digenjut untuk menyepadankan terhadap pertumbuhan penduduk yang diimbangi infrastuktur yang baik (Ferdiansyah, 2018).

Untuk itu gaya kepemimpinan dalam proyek merupakan hal yang sangat mutlak dalam sebuah organisasi proyek pada zaman modern saat ini dalam melaksanakan tugas atau kerja dan kepemimpinan untuk organisasi proyek karena gaya kepemimpinan bisa mempengaruhi langsung terhadap pekerja (Wiranata, 2011). Gaya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain (Kartono,2008).

Menurut Miftah Toha (1993) bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain. Akibat dari gaya kepemimpinan yang buruk bisa menurunkan kinerja dari pekerja yang berdampak langsung terhadap kelangsungan proyek dan juga keberhasilan proyek dalam mencapai waktu begitu pula yang disampaikan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan secara parsial dari indikator yang disampaikan (Kartono, 2008) terhadap kinerja pekerja yang ada dilokasi proyek preservasi rekonstruksi jalan Surabaya-Gresik-Sadang.

Metode

Lokasi penelitian terletak di proyek preservasi rekonstruksi jalan Surabaya-Gresik-Sadang. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan, menyusun kisi-kisi instrument penelitian, validitas instrument, menyebarkan angket atau kuesioner, penarikan angket, mengolah data, penentuan keterkaitan pengaruh dan membuat rangkuman pembahasan.

Dalam menyebarkan angket tentunya ditentukan populasi dan sampel penelitian dimana pada penelitian kali ini menggunakan 63 orang kemudian dihitung menggunakan rumus slovin yang pada akhirnya menemukan sampel dari penelitian ini adalah 39 orang.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Setelah menyebarkan angket terlebih dahulu dilakukan analisa deskriptif terhadap responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data secara matematis maka dilakukan pemberian kode pada setiap jawaban responden. Pemberian kode menggunakan

(skala Likert), setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, dalam pengolahan data menggunakan alat bantu program SPSS dimana dengan analisa data menggunakan Uji validitas menggunakan tingkat kepercayaan 95%, dan dasar pengambilan keputusan:

- Jika rhasil positif, serta rhasil > rtabel, maka butir pertanyaan tersebut valid
- Jika rhasil negatif, serta rhasil < rtabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

dan realibilitas data dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika Cronbach Alpha > rtabel, maka dapat dikatakan reliabel.
- Jika Cronbach Alpha < rtabel, maka dapat dikatakan tidak reliabel.

yang kemudian diteruskan kedalam analisa uji r untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya dan uji untuk mengetahui pengaruh dengan melihat nilai t hitung dan taraf signifikansi, jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka Ha diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji validitas menunjukkan pada semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel. $(0,31) df = n - 2 = (39 - 2) = 37$, pada taraf signifikansi 0,05. Artinya semua indikator sebagai pengukur dari masing-masing varibel tersebut adalah valid.

Tabel 1 hasil Uji Validitas

Variabel	No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sifat (X1)	X1.1	0,698	0,31	Valid
	X1.2	0,807	0,31	Valid
	X1.3	0,791	0,31	Valid
	X1.4	0,713	0,31	Valid
Tempramen (X2)	X2.1	0,784	0,31	Valid
	X2.2	0,893	0,31	Valid
	X2.3	0,831	0,31	Valid
	X2.4	0,843	0,31	Valid
Kebiasaan (X3)	X3.1	0,843	0,31	Valid
	X3.2	0,791	0,31	Valid
	X3.3	0,788	0,31	Valid
	X3.4	0,839	0,31	Valid
Watak (X4)	X4.1	0,856	0,31	Valid
	X4.2	0,578	0,31	Valid

	X4.3	0,676	0,31	Valid
	X4.4	0,806	0,31	Valid
Kepribadian (X5)	X5.1	0,657	0,31	Valid
	X5.2	0,847	0,31	Valid
	X5.3	0,621	0,31	Valid
	X5.4	0,560	0,31	Valid

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada semua variabel bebas (Sifat, Tempramen, Kebiasaan, Watak dan Kepribadian) dan variabel terikat lebih besar dari standart reliabilitas (0,60) dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dalam variabel bebas dan terikat adalah reliable seperti hasil pengolahan pada tabel 2.

Tabel 2 hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Sifat (X1)	0,745	0,60	Reliabel
2	Tempramen (X2)	0,858	0,60	Reliabel
3	Kebiasaan (X3)	0,829	0,60	Reliabel
4	Watak (X4)	0,719	0,60	Reliabel
5	Kepribadian (X5)	0,607	0,60	Reliabel

Dari sejumlah data kuesioner yang telah disebarakan sebanyak 39, diambil dan diolah, maka terdapat data-data responden dari pekerja Proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Surabaya-Gresik-Sadang. Data-data tersebut dapat dirangkum dan disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3 hasil Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	Laki-Laki	39	100	100	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Deskripsi Umur Responden

Dari sejumlah data kuesioner yang telah disebarakan sebanyak 39, diambil dan diolah, maka terdapat data-data responden dari pekerja Proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Surabaya - Gresik - Sadang. Data-data tersebut dapat dirangkum dan disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4 Hasil Umur Responden

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	20 - 29 Tahun	15	38.5	38.5	38.5
	30 - 39 Tahun	16	41	41	79.5
	40 - 50 Tahun	8	20.5	20.5	100
	Total	39	100	100	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden

Dari sejumlah data kuesioner yang telah disebarakan sebanyak 39, diambil dan diolah, maka terdapat data-data responden dari pekerja Proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Surabaya - Gresik - Sadang. Data-data tersebut dapat dirangkum dan disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5 Hasil Tingkat Pendidikan Responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	16	41	41	41
	SMP	19	48.7	48.7	89.7
	SMA	4	10.3	10.3	100
	Total	39	100	100	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Uji R Determinasi

Dari hasil perhitungan uji R dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R) yang diperoleh sebesar 0,880. Hal ini berarti 0,880 dikalikan 100 sama dengan 88% variasi variabel kinerja pekerja dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan seperti yang ditampilkan tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	0.896	0.88	0.577

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Uji t

Dari hasil uji t untuk variabel gaya kepemimpinan yang meliputi X1 (Sifat) nilai t hitung sebesar 2,754 dengan signifikansi 0,009, X2 (Tempramen) nilai t hitung sebesar 3,320 dengan nilai signifikansi 0,003, X3 (Kebiasaan) nilai t hitung sebesar 4,278 dengan nilai signifikansi 0,000, X4 (Watak) nilai t hitung sebesar 7,217 dengan nilai signifikansi 0,000, X5 (Kepribadian) nilai t hitung sebesar 3,253 dengan nilai signifikansi 0,003 yang artinya dari beberapa variabel di atas kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.500		.287	.776
	total_x1	.150	.161	2.754	.009
	total_x2	.127	.217	3.230	.003
	total_x3	.242	.355	4.278	.000
	total_x4	.541	.625	7.217	.000
	total_x5	.185	.188	3.253	.003

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Pembahasan

Pembahasan Hasil penelitian pada observasi gaya kepemimpinan terhadap kinerja pekerja pada proyek preservasi rekonstruksi jalan Surabaya – Gresik – Sadang didapatkan bahwa gaya kepemimpinan yang meliputi indikator sifat, tempramen, kebiasaan, watak dan kepribadian berpengaruh terhadap kinerja, dapat dilihat dari hasil uji t pada X1 (sifat) diperoleh t hitung (2,754), X2 (tempramen) diperoleh t hitung (3,230), X3 (kebiasaan) diperoleh t hitung (4,278), X4 (watak) diperoleh t hitung (7,217) dan X5 (kepribadian) diperoleh t hitung (3,253) dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga t hitung > t tabel maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja pekerja yang ada di lokasi proyek, dan juga nilai uji r determinan diperoleh sebesar 0,880 yang artinya variasi variabel kinerja pekerja dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan.

Kesimpulan

Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Surabaya - Gresik - Sadang dengan hasil pengolahan data dari penelitian Uji Validitas dan Realibilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel realibel dan valid. nilai Uji R adalah 0,880 yang

artinya 88% variasi variabel kinerja pekerja dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan dan uji t dari indikator Gaya Kepemimpinan X1 (sifat): 2,754, X2 (temperamen): 3,230, X3 (kebiasaan): 4,278, X4 (Watak): 7,217 dan X5: 3,523 yang artinya > dari t tabel yang artinya dari indikator-indikator gaya kepemimpinan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja pekerja dan memiliki berpengaruh positif.

Daftar Pustaka

- Ferdiansyah, M. (2018). Analisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, kompetensi dan program pelatihan terhadap employee engagement serta dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT Angkasa Pura II (Persero). *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 1(2), doi: <https://doi.org/10.21009/JDMB.01.2.09>.
- Wiranata, A.A. (2011). Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 15(2), 155-160.
- Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, M. (1993). *Dimensi-dimensi prima ilmu administrasi negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.